

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa saluran distribusi produk tas PT. X di Kota Madiun, Jember dan Malang dinyatakan tidak efisien. Pada analisis sensitivitas dengan meniadakan beberapa variabel dan mengeluarkan DMU yang efisien diketahui semua DMU diberikan langkah perbaikan, kecuali Surabaya dan Lamongan karena telah efisien dalam tiap tahap analisis. Saat dilakukan pemisahan antara saluran distribusi angsumg dan tingkat pertama (distributor), toko di kota Surabaya dan Lamongan dinyatakan efisien dan toko di kota Madiun, Malang, dan Jember dinyatakan tidak efisien.

1. Input dan output yang digunakan dalam analisis didapat berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan input meliputi jumlah toko, jumlah pengiriman, dan biaya distribusi. Sedangkan output meliputi penjualan dari toko, pendapatan, dan laba.
2. Tingkat efisiensi daerah berdasarkan dari hasil analisis menggunakan software banxia frontier analysis didapatkan skor masing-masing kota sebagai berikut : Surabaya dengan score 100% untuk efisiensi teknis dan efisiensi relatif, Malang dengan score 83,9% untuk efisiensi relatif dan score 100% untuk efisiensi teknis, Madiun dengan score 41,2% untuk efisiensi relatif dan score 82,1% untuk efisiensi teknis, Jember dengan score 17,5% untuk efisiensi relatif dan score 66,7% untuk efisiensi teknis, dan Lamongan dengan score 100% untuk efisiensi relatif dan efisiensi teknis.
3. Kota Malang dilakukan perbaikan dengan jumlah toko 1, jumlah penjualan ditingkatkan menjadi 23752 unit, pendapatan ditingkatkan menjadi Rp 202.490.800,00 dan laba ditingkatkan menjadi Rp 31.665.480,00. Kota Madiun dilakukan perbaikan dengan jumlah toko 1, jumlah pengiriman menjadi 2808 unit, pendapatan ditingkatkan

menjadi Rp 92.289.600,00, dan laba ditingkatkan menjadi Rp 13.419.360,00. Kota Jember dilakukan langkah perbaikan dengan jumlah toko menjadi 1, jumlah pengiriman menjadi 2241 unit, jumlah pengiriman ditingkatkan menjadi 10376 unit, pendapatan ditingkatkan menjadi Rp 44.736.000,00, dan laba ditingkatkan menjadi Rp 6.755.400,00.

6.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya perlu menyesuaikan kondisi yang ada pada tempat penelitian dan memperhatikan variabel input dan output Diharapkan PT. X dapat melakukan langkah perbaikan untuk kota yang tidak efisien agar memiliki saluran distribusi yang efisien secara relatif. Pengukuran efisiensi pada tiap DMU yang ada sebaiknya dilakukan secara berkala dan terus menerus sehingga perbaikan yang dilakukan pada tiap periode disesuaikan dengan permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirillah, M. (2010). Efisiensi Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2005-2009. Tesis Program Magister Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Baggia, A. Novakovic, M. Martic, M. (2009). Data Envelopment Analysis-Basic Models and their Utilization. Research Papers Organization.
- Bilson Simmamora. (2003). Panduan Riset Perilaku Konsumen. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Cannon, J. Perreault, W. McCarthy, E. (2008). Pemasaran Dasar edisi 1.6. Salemba Empat. Jakarta.
- Chandra, V. (2005). Pengukuran Efisiensi Jasa Pelayanan Stasiun Pengisian Bahan Umum (SPBU) Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA). Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran". Surabaya
- Gaspersz, V. (2008). Ekonomi Manajerial Pembuat Keputusan Bisnis. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Hidayati, J. (2005). Analisis Kinerja Bank Dengan DEA. Jurnal Sistem Teknik Industri.
- Jahanshahloo, G. (2005). Sensitivity and Stability Analysis in Data Envelopment Analysis. The Journal of the Operational Research Society.
- Kerlinger (1990). Asas-asas Penelitian Behavior. Gadjah Mada University Press.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. (2008). Manajemen Pemasaran (Edisi Kedua Belas), Cetakan Ketiga, PT. Indeks. Jakarta.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. (2005). Manajemen Pemasaran. PT. Indeks. Jakarta.
- Kusnadi, N. Tinaprilla, N. Susilowati, S. Purwoto, A. (2014). Analisis Efisiensi Usaha Tani Padi di Beberapa Sentra Produk Padi di Indonesia. Jurnal Agro Ekonomi.
- M, Fuad. (2006). Pengantar Bisnis : Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Muharam, H. dan Pusvitasari, R. (2005). Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Syariah di Indonesia dengan Metode Data Envelopment Analysis. Jurnal Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Nugraha, B. (2013). Analisis Efisiensi Perbankan Menggunakan Metode Non Parametrik Data Envelopment Analysis (DEA). Jurnal Ilmu Manajemen.
- Prasetyo, S. (2008). Analisis Efisiensi Distribusi Pemasaran Produk Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA). Jurnal Penelitian Ilmu Teknik.

- Rochmah, A. Sunaryo, S. Akbar, M. (2010) Optimasi Multirespon pada Metode Taguchi dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA) Jurnal Sains dan Seni ITS.
- Santoso, S. (2009) Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS .1 PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Sunarto. (2010) Evaluasi Kinerja Kantor-Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Pulau Jawa Penerapan Data Envelopment Analysis (DEA). Tesis Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Wahyu, T. (2006) Analisis Efisiensi Industri di Propinsi Jawa Tengah Jurnal Dinamika Pembangunan.